

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang penulis dapatkan dalam laporan pembahasan pada asuhan keperawatan klien mengalami thypoid dengan hipertermi di jl.durian 1 gg durian 4 kel. Sukarame Bandar lampung , maka penulisan mengambil kesimpulan :

1. Dari hasil pengkajian , subjek mengeluh-ngeluh suhu badannya terasa demam sejak 3 hari yang lalu demam naik dan turun pada sore hari dan malam hari, kepala nya terasa pusing dan badanya terasa lemas, disertai mual setiap kali makan. Dari hasil pengukuran thermometer pada subjek didapatkan hasil diatas rentang normal ($>37,5$ c) yaitu 38,8 c. dari asil pemeriksaan widal didapatkan
2. Dignosa keperawatan utama yang dapat ditegakkan kepada subjek dari hasil pengkajian dan tiori yaitu Hipertermi pada keluarga Bapak N khususnya Anak R berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah penyakit (typoid).
3. Intervensi keperawatan kepada subjek menggunakan standar intervensi keperawatan Indonesia, berfokus pada pantau intake dan autput klien, memberikan informasi tentang keseimbangan cairan dan pedoman untuk cairan, berikan asupan cairan oral yang adekuat, longgarkan pakaian klien dan memakai pakaian yang tipis, kompres klien dengan suhu air hangat 35 c di axila dan lipat paha dan kolaborasi pemeberian cairan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis selama 3 hari berturut-turut adalah sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan berdasarkan teori.
5. Evaluasi keperawatan pada klien di dapatkan pada hari pertama klien mengeluh badanya panas mencapai 38,7 c, pada hari kedua klien juga mengeluh suhu tubuhnya berangsur turun dan tidak lemas lagi 38 c dan pada hari ke tiga suhu tubuh berangsur turun yaitu mencapai 37,6 c dengan demikian intervensi dan implementasi yang sudah dilakukan selama tiga

hari di dapatkan evaluasi dengan masalah hipertermi masih dalam tahap masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penulisan tentang asuhan keperawatan gangguan thermoregulasi (hipertermi) pada pasien demam thypoid di jln. durian 1 gg durian 4 kel.sukarame Bandar lampung, penulis menemukan beberapa masukan yaitu :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Asuhan keperawatan gangguan hipertermi pada pasien demam thypoid sangat efektif berpengaruh pada perubahan suhu yang dialami klien.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan gangguan hipertermi pada pasien demam thypoid.

3. Bagi penulis selanjutnya demam thypoid.

Hasil pengumpulan data ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut tentang asuhan keperawatan ganggguan hipertermi pada pasien demam thypoid, kriteria yang lebih spesifik, waktu yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.

4. Bagi klien

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi suatu tindakan mandiri yang dapat digunakan untuk mengatasi hipertermi berulang pada klien demam thypoid.